

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian ini, peneliti akan memberikan kesimpulan terkait penerapan TQM perspektif nilai-nilai Islam pada Home Industry Kasur yang berada di Desa Bogotanjung, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati.

1. Penerapan TQM yang ada di Home Industri Kasur telah menerapkan nilai Islami berupa adanya Itqun, kejujuran, kepuasan konsumen dan juga Tauhid. Sehingga, dengan prinsip di atas, menghasilkan Total Quality Management yang Islami yang berujung pada maksimalnya kinerja SDM, kualitas produk maupun pelayanan dan juga keberkahan.
2. Ada beberapa problem yang ada di Home Industri Kasur. Seperti adanya penipuan mitra kerja, persaingan kasur sepring bed dan akan diberlakukannya ODOL (Over Dimension and Over load). Dan hal di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hal itu perlu segera ditangani, agar tidak semakin menjadi problem yang semakin besar. Maka dari itu, pimpinan Home Industri Kasur menyikapinya dengan memperbaiki manajemen mutu pada usahanya itu.
3. Solusi penerapan TQM Islami yang ada di Home Industri Kasur. Disini peneliti melihat bahwa ada beberapa pendekatan nilai-nilai Islam dalam menyelesaikan problem yang ada di Industri itu. Seperti, adanya nilai Itqun (ketelitian, tepat, terarah), kepuasan konsumen, dan juga Tauhid. Adapun dampak dari solusi yang di ambil dengan pendekatan Islami itu, peneliti melihat adanya efek positif. Seperti adanya nilai itqun dapat membuat SDM yang dimiliki Sutomo adalah yang dapat diandalkan, adanya sikap ramah dan baik pada konsumen membuat banyak customer baru yang tertarik, dan juga nilai tauhid yang diterapkan mampu membuat usaha Industri Kasur tersebut masih berjalan sampai sekarang, karena adanya do`a dan ihtiar yang senantiasa menyertainya.

B. Saran-Saran

Pada bagian ini, peneliti memiliki beberapa pandangan terhadap Home Industry Kasur yang sekiranya dapat bermanfaat bagi usaha itu. Adapun pandangan yang peneliti miliki akan peneliti utarakan kepada pimpinan Home Industry Kasur ini untuk dapat dipertimbangkan.

1. TQM yang menyimpan nilai-nilai Islami telah dijalankan di Home Industri Kasur. Karena peneliti melihat bahwa terdapat *feed back* positif terhadap Home Industri Kasur maka hal itu perlu untuk

selalu diterapkan, bahkan pengembangan-pengembangan manajemen kualitas Islami juga perlu dilakukan. Hal ini dimaksudkan guna memaksimalkan kualitas kinerja Home Industri Kasur itu sendiri, baik dari SDM nya, produknya, pemasarannya, hingga inovasi-inovasi baru

2. Problem yang ada di Home Industri Kasur. Setelah peneliti melihat adanya problem yang ada, peneliti menyarankan agar pimpinan Home Industri Kasur semakin baik dalam memperkirakan problem yang kemungkinan akan terjadi dan menyikapinya dengan manajemen mutu yang lebih efektif dan berlandaskan nilai-nilai Islam.
3. Solusi penerapan TQM Islami pada Home Industry Kasur. Pada bagian ini, peneliti melihat bahwa terdapat dampak yang bagus terkait adanya solusi-solusi yang diambil dalam penerapan TQM Islami untuk menangani problem yang ada. Namun, disini peneliti juga melihat bahwa ada beberapa hal yang perlu di tingkatkan. Seperti adanya persaingan sepring bed, mungkin hal itu bisa di sikapi tidak hanya menambah produk, melainkan memperbaiki kualitas produk, agar produk buatan asli pun juga semakin terkenal dan mampu untuk mengimbangi kualitas sepring bed. Selain itu, terkait nilai Itqun maupun Tauhid, peneliti memandang agar hal itu selalu dijaga dan juga dilakukan, hal itu karena menjaga kontinuitas sangatlah diperlukan setelah adanya penerapan nilai-nilai Islam pda manajemen mutu.